

**KRITIK SASTRA OBJEKTIF TERHADAP NOVEL SEPOTONG
JANJI KARYA GELORA MULIA LUBIS**

Skripsi

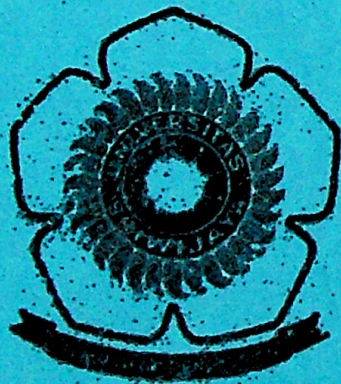
Oleh

Eky Aprilia

Nomor Induk Mahasiswa 06081002009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2012**

S
814.07
Ua.
K
2012:



**KRITIK SASTRA OBJEKTIF TERHADAP NOVEL *SEPOTONG*
JANJI KARYA GELORA MULIA LUBIS**

Skripsi

Oleh

Eky Aprilia

Nomor Induk Mahasiswa 06081002009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2012

**KRITIK SASTRA OBJEKTIF TERHADAP NOVEL *SEPOTONG JANJI*
KARYA GELORA MULIA LUBIS**

Skripsi

Oleh

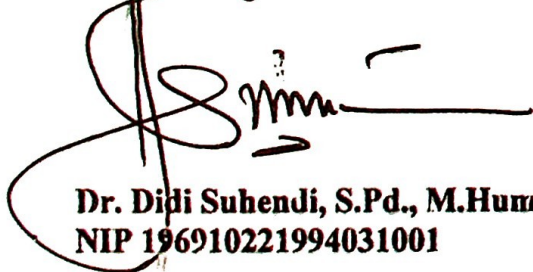
Eky Aprilia

Nomor Induk Mahasiswa 06081002009

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui,

Pembimbing 1



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

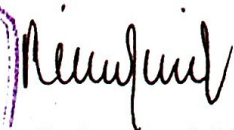
Pembimbing 2



**Drs. Nandang Heryana, Dip.
NIP 195901041985031003**

Disahkan:

Ketua Jurusan Bahasa dan Seni,



**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP 1970426119911032002**

Telah diujikan dan lulus pada:

Harj : Kamis

Tanggal : 8 November 2012

TIM PENGUJI

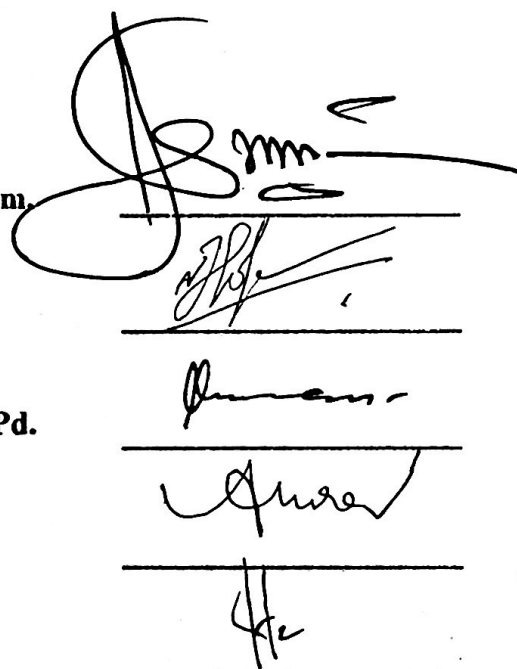
1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, Dip.

3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko. P., M.Pd.

4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Inderalaya, 8 November 2012

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. *Ibuku tercinta (Ratinah) yang selalu mendoakanku, agar anak gadis kecilnya ini dapat menjadi anak yang sukses. Aamiin.*
2. *Bapakku terhebat, sang motivatorku (Boyadi) yang selalu membesarkan hatiku saat aku merasa takut, kepercayaan yang begitu besar yang diberikan kepadaku membuatku belajar untuk bertanggung jawab atas apapun yang aku lakukan.*
3. *Adik-adikku yang ku sayangi Nanda dan Pupu, adik-adik yang membuatku merasa menjadi seorang mbak yang selalu dirindukan.*
4. *Keluarga besarku dari Jalur, Belitang, Palembang, Kayu Agung, dan Jambi. Terima kasih karena begitu peduli kepadaku.*
5. *Dosen pembimbing satu-ku, Dr. Didi Suheni, S.Pd., M.Hum dan Istri (Ibu Siti Fatimah) serta adik-adik kembarku. Terimakasih atas bimbingan dunia dan akhiratnya, semoga kelak bermanfaat untuk bekal hidupku nanti.*
6. *Dosen pembimbing dua-ku, Drs. Nandang Heryana, Dip. Terimakasih atas kesabarannya membimbingku.*
7. *Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.*
8. *Para TU JPBS, kak Man temakasih atas doanya, pak Yudi, bu Mis, dan semuanya.*
9. *Sahabat-sahabat terhebatku, Ana Cinta Bunda, Naryati Marwah, Pia, Retno, Ismel, Keke, mbk Feni, Iko, Bundo, dan Mbak Hani. Terimakasih atas kemurahan hati kalian.*
10. *Sahabatku di IRMA GA dan TK/TPA Qalbun Salim, disitulah ku temukan sebuah universitas kehidupan. Bagaimana aku merasa bahagia saat orang lain pun ikut bahagia.*
11. *Saudara-saudaraku di IMAMUPA, terimakasih atas semangatnya.*
12. *Saudara-saudaraku di ESJAN, terima kasih atas pengalamannya.*
13. *Saudara-saudaraku di kpsn PKGK, terima kasih atas kebersamaannya.*
14. *Teman-temanku KKN di Regan Agung dan teman-temanku PPL di SMA N 1 Tanjung Raja.*
15. *Teman-teman seperjuanganku, Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2008.*

Motto:

Kebahagiaan bukan diukur dari sisi uang dan kekayaan, tapi bagaimana kita bahagia dan orang lain pun bahagia.

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (QS. Al-Baqarah: 284)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tak berhingga, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing I dan Drs.Nandang Heryana. selaku pembimbing II yang selama proses penulisan skripsi ini telah bersedia dan sepenuh hati memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan Drs. Ansori, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dr. Rita Indrawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, saudara, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Palembang, Oktober 2012

EA

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Batasan Masalah.....	4
1.2.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Kritik Sastra.....	6
2.2 Fungsi Kritik Sastra.....	8
2.3 Aspek-aspek Pokok Kritik Sastra.....	9
2.4 Jenis-jenis Kritik Sastra.....	10
2.5 Kritik Sastra Objektif.....	14
2.6 Teori Struktural.....	15
2.7 Penilaian Karya Sastra.....	27
2.7.1 Penilaian Karya Sastra Berdasarkan Kriteria Estetik.....	27
2.7.2 Penilaian Karya Sastra Berdasarkan Kriteria Ekstraestetik.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil.....	33
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Sepotong Janji</i>	33
4.1.2 Identifikasi dan interpretasi unsur-unsur intrinsik novel <i>Sepotong Janji</i>	34
4.1.2.1 Plot atau Alur.....	34
4.1.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	38
4.1.2.3 Latar.....	53
4.1.2.4 Sudut Pandang.....	58
4.1.2.5 Gaya Bahasa.....	59
4.1.2.6 Amanat.....	62
4.1.2.7 Tema.....	69

4.2 Pembahasan.....	74
4.2.1 Analisis Novel <i>Sepotong Janji</i>	74
4.2.1.1 Plot atau Alur	74
4.2.1.2 Tokoh dan Penokohan.....	75
4.2.1.3 Latar	79
4.2.1.4 Sudut Pandang.....	82
4.2.1.5 Gaya Bahasa.....	82
4.2.1.6 Tema.....	83
4.2.2 Gagasan Besar	84
4.2.3 Penilaian.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
4.1 Kesimpulan	89
4.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Izin Jilid Skripsi.....	92
2. Surat Pengusulan Judul	93
3. Surat Keputusan Pembimbing.....	94
4. Kartu Konsultasi Skripsi	95

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eky Aprilia
NIM : 06081002009
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kritik Sastra Objektif Terhadap Novel *Sepotong Janji* Karya Gelora Mulia Lubis” isinya ialah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dan dengan etika yang berlaku sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 penegakan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, November 2012

Yang membuat pernyataan



Eky Aprilia

NIM 06081002009

ABSTRAK

Penelitian “Kritik Sastra Objektif Terhadap Novel *Sepotong Janji* Karya Gelora Mulia Lubis” bertolak pada masalah yang dilihat dalam dua parameter yaitu, penilaian estetik yang dinilai dari keterjalian, keunikan, dan keharmonisan (unsur-unsur intrinsik meliputi tokoh penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan tema) dan penilaian ekstraestetik mengenai apakah ada gagasan yang besar dalam novel *Sepotong Janji*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterjalinan, keunikan, keharmonisan masing-masing unsur-unsur estetik dalam novel *Sepotong Janji*, mendeskripsikan gagasan besar yang ada dalam novel *Sepotong Janji* dan mendeskripsikan kualitas novel *Sepotong Janji* dalam segi estetik dan ekstraestetik. Penelitian ini menganalisis kritik sastra objektif. Kritik objektif merupakan kritik sastra yang memandang karya sastra sebagai dunia otonom, sebuah dunia yang dapat melepaskan diri dari siapa pengarangnya, dan lingkungan sosial budayanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis. Teknik analisis data yang digunakan pada analisis novel *Sepotong Janji* yaitu menggunakan teknik struktural bertumpu pada pendekatan objektif dan strukturalisme yang menganalisis jalinan unsur-unsur struktur karya sastra dalam pembentukan suatu gagasan dan makna tertentu. Hasil dan pembahasan penelitian ini ialah Novel *Sepotong Janji* karya Gelora Mulia Lubis ini telah memiliki keterkaitan yang saling memberikan nuansa estetis pada sebuah karya fiksinya. Dengan demikian, sebuah karya sastra harus memiliki keterjalianan, *harmony*, keunikan, dan gagasan yang besar di dalam unsur-unsurnya. Sehingga dapat menciptakan nilai estetis yang sangat menarik untuk dikaji dan menjadikan karya sastra itu menjadi mudah untuk dipahami.

Kata-kata kunci: novel *sepotong janji*, kritik sastra objektif, estetik dan ekstraestetik.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Eky Aprilia/06081002009

Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing 2 : Drs. Nandang Heryana, Dip.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wellek (dikutip Pradopo, 2007:1) mendefinisikan studi sastra (ilmu sastra) mencakup tiga bidang, yakni teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra. Ketiga ilmu tersebut saling berkaitan satu sama lain. Studi sastra ini menghubungkan sastra sebagai objek yang diteliti, dengan menggunakan teori sastra, kritik sastra, dan melalui sejarah sastra. Kritik sastra berperan sebagai pengukur dan penganalisis sebuah karya sastra. Sejauh mana isi, sebuah karya sastra bernilai atau berkualitasnya diukur melalui sebuah analisis kritik sastra.

Dalam kritik sastra, ada berbagai corak kritik sastra yang pernah dibicarakan, dilakukan, dan ditulis, baik oleh sastrawan maupun oleh masyarakat umum. Salah satu corak tersebut adalah kritik sastra berdasarkan orientasi sastra, yaitu kritik orientasi mimetik, pragmatik, ekspresif, dan objektif. Kritik mimetik menghendaki peniruan yang setepat-tepatnya terhadap penggambaran yang dideskripsikan. Kritik pragmatik adalah kritik sastra yang memandang tujuan pendidikan dan tujuan kemajuan bangsa. Kritik ekspresif adalah kritik yang menilai karya sastra sesuai dengan kesejatian pikiran dan perasaan sastrawan. Sementara itu, kritik objektif menilai karya sastra berdasarkan ukuran yang objektif, yang universal yang dikenakan pada semua karya sastra (Abrams, dikutip Pradopo, 2007:94).

Kritik objektif merupakan kritik sastra yang memandang karya sastra sebagai dunia otonom, sebuah dunia yang dapat melepaskan diri dari siapa pengarangnya, dan lingkungan sosial budayanya. Karya sastra harus dilihat sebagai objek yang mandiri dan menonjolkan karya sastra sebagai struktur verbal yang otonom dengan koherensi intern. Menurut teori ini, unsur-unsur karya sastra terjalin secara jelas antara konsep-konsep kebahasaan (linguistik) dengan pengkajian karya sastra itu sendiri, baik secara metaforis maupun secara elektis.

Tidak seperti sejarah sastra dan teori sastra, kajian kritik sastra ini jarang diteliti dan diminati oleh masyarakat karena untuk mengkritik dibutuhkan penguasaan teori kritik yang kuat dan luas. Selain itu, penelitian kritik sastra objektif ini tergolong sulit untuk dilakukan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peneliti/kritikus harus dapat memberikan penilaian seobjektif-objektifnya terhadap suatu teks karya sastra tanpa melihat unsur-unsur yang lain kecuali hanya unsur-unsur intrinsik karya sastra itu sendiri. Semi (1989:13) mengemukakan bahwa suatu kritik sastra yang menggunakan pendekatan objektif itu memandang bahwa suatu karya sastra adalah karya mandiri, tanpa perlu memandang karya sastra dari segi pengarang atau dunia sekitarnya. Kritik ini memandang karya sastra berdasarkan objek yang berdiri sendiri dan memiliki dunia sendiri. Oleh karena itu, kritik objektif ini menganalisis keterjalinan unsur-unsur suatu karya sastra dengan kajian unsur instrinsik semata.

Kritik sastra objektif dapat diterapkan pada semua *genre* sastra yaitu, puisi, prosa dan drama. Ketiga *genre* sastra tersebut memiliki unsur-unsur intrinsik yang berbeda antara satu dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih prosa sebagai bahan penelitian, yaitu novel. Sulistianingsih (2010:194), mengemukakan bahwa novel merupakan suatu cerita yang mengisahkan tentang sebagian hidup tokoh cerita, yaitu bagian mengisahkan tentang perubahan hidup dari tokoh yang diceritakan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih novel sebagai objek penelitian yang didasarkan pada alasan berikut yaitu, karena banyaknya objek kajian yang akan diteliti maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada satu penelitian. Peneliti mengangkat satu buah novel yang berjudul *Sepotong Janji* karya Gelora Mulia Lubis sebagai objek kajian. Novel ini dianalisis berdasarkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam suatu karya sastra, yaitu tokoh dan penokohan, alut atau plot, latar, sudut pandang (*point of view*), amanat, tema dan gaya bahasa.

Berdasarkan kumpulan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya mengenai kritik sastra objektif dalam suatu karya sastra belum pernah dilakukan. Namun, penelitian mengenai kritik

sastra pernah dilakukan oleh seorang peneliti. Meri susanti pada tahun 2012, mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya ini melakukan penelitian yang berjudul *Aspek-aspek Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek "Sebutir Peluru dalam Buku" Karya Olyrinson: Sebuah Kajian Kritik Sastra Sosial*. Ia mengkaji aspek-aspek sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut, seperti kelompok sosial, kebudayaan, lembaga sosial, stratifikasi sosial, kekuasaan dan wewenang, perjudian, korupsi, kriminalitas, prostitusi, dan kemiskinan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Meri Susanti adalah sama-sama meneliti tentang kritik sastra. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya, dan kajian yang dikaji. Penelitian ini menggunakan novel *Sepotong Janji* karya Gelora Mulia Lubis sebagai objek kajian dan mengkaji kritik sastra objektif terhadap novel *Sepotong Janji*. Dalam penelitian ini, diterapkan tiga langkah pokok dalam kritik sastra yang meliputi interpretasi, analisis, dan penilaian.

Peneliti tertarik mengangkat novel *Sepotong Janji* sebagai objek penelitian karena novel *Sepotong Janji* memiliki banyak pesan-pesan yang menarik di dalam novel ini. Tidak semua pembaca dapat menangkap makna yang ada dalam novel ini. Bahasa yang konotatif dan adanya ruang-ruang kosong dalam karya sastra. Peneliti berupaya memberikan penerangan kepada masyarakat pembaca agar dapat meningkatkan apresiasinya terhadap suatu karya sastra. Novel *Sepotong Janji* ini menyiratkan banyak pesan yang sangat bermanfaat bagi penghalusan jiwa pembaca. Seperti yang dicontohkan dalam novel ini bagaimana rasanya berjuang menjadi seorang guru di sekolah yang hampir ambruk, mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Selain itu, novel ini belum pernah diteliti. Karena penelitian kritik sastra objektif lebih mengutamakan novel yang masih orisinal (belum pernah diteliti) dengan harapan dapat menghasilkan hasil yang seobjektif mungkin. Untuk menganalisis pesan-pesan yang ada dalam novel ini disampaikan dengan penuh kritik terhadap pihak yang terkait yang digambarkan dalam setiap cerita-cerita yang

terdapat dalam novel ini. Oleh karena itu dibutuhkannya kritik sastra untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada. Serta dengan alasan inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kritik sastra objektif dengan menjadikan novel *Sepotong Janji* ini sebagai objek penelitian.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Penelitian ini menilai karya sastra berdasarkan dua parameter.

- 1) Penilaian estetik yaitu dinilai dari keterjalian, keunikan, dan keharmonisan. Analisis keterjalian meliputi unsur-unsur intrinsik yaitu tokoh penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan tema.
- 2) Penilaian ekstraestetik yaitu apakah ada gagasan yang besar dalam novel *Sepotong Janji*.

1.2.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana keterjalian, keunikan, dan keharmonisan unsur-unsur estetik dalam novel *Sepotong Janji*?
- 2) Apakah ada gagasan yang besar dalam novel *Sepotong Janji*?
- 3) Bagaimana kualitas novel *Sepotong Janji* dalam segi estetik dan ekstraestetik?

1.3 Tujuan

- 1) Mendeskripsikan keterjalian, keunikan, keharmonisan masing-masing unsur-unsur estetik dalam novel *Sepotong Janji*.
- 2) Mendeskripsikan gagasan besar yang ada dalam novel *Sepotong Janji*.
- 3) Mendeskripsikan kualitas novel *Sepotong Janji* dalam segi estetik dan ekstraestetik.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori (deskripsi) sastra, khususnya bidang kritik sastra yang membahas kritik sastra objektif.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai kegunaan bagi kehidupan dan pengajaran sastra. Berhubungan dengan pengajaran sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai materi alternatif di dalam pembelajaran kritik sastra berdasarkan orientasi sastra khususnya kritik sastra objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiel. 2009. "Teori Objektif". <http://adiel87.blogspot.com/2009/11/teori-objektif.html>. Diakses tanggal 7 Februari 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Esten, Mursal. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hardjana, Andre. 1983. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- K.S., Yudiono. 2009. *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lubis, Gelora Mulia. 2010. *Sepotong Janji*. Surakarta: Afra Publising.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Rampan, Korrie Layun. 2009. *Apresiasi Cerpen Indonesia Mutakhir*. Jakarta: Bukupop.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Semi, Atar. 1993. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suhendi, Didi. 2000. "Claude Levi-Strauss di Tengah Suku Indian: Analisis Struktural dan Makna Cerita Asdiwal". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2 (1): 46-47.
- Suhendi, Didi. 2006. *Srintil dalam Belunggu Gender (Menyikapi Kekerasan Dunia Ronggeng)*. Yogyakarta: Alief Perss.
- Sulistianingsih, Claudia L. 2010. *Messe Bahasa Indonesia, Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Messemedia.
- Susanti, Meri. 2012. "Aspek-aspek Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek Sebutir Peluru dalam Buku karya Olyrinson: Suatu Kajian Kritik Sastra Sosial". *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.